



Analisis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Mitrakasih La Ode Onde¹, Nurmin Aminu^{2✉}, Annisa Rizkayati³, Eka Rosmitha Sari⁴, Nurastuti⁵

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4,5}

e-mail : mitralaodeonde@gmail.com¹, nurminaminu@gmail.com², annisarizkayati@gmail.com³,
ekharosmithasari@gmail.com⁴, nurastuti557@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami praktik manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa di SD Kota Baubau. Salah satu metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang merupakan jenis penelitian deskriptif. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (Iskandar 2022), menunjukkan bahwa deskripsi riset adalah penelitian yang menggunakan teknik seperti pengumpulan data, observasi, dan analisis untuk mensintesis temuan penelitian. Subjek penelitian adalah guru Sekolah Dasar di Kota Baubau. Lokasi Penelitian di SD Kota Baubau. Metode analisis data meliputi pengumpulan data, redaksi data, pengolahan data, pemeriksaan data, penyaringan data, dan pengembangan data. Temuan penelitian ini sangat menyarankan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru harus mampu melaksanakan proses pengorganisasian kelas dengan membuat daftar kelas dan tata tertib.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Hasil belajar

Abstract

This research aims to understand classroom management practices carried out by classroom teachers to improve student learning outcomes at Baubau City Elementary School. One of the research methods used is field research which is a type of descriptive research. This, as stated by (Iskandar 2022), shows that research descriptions are research that uses techniques such as data collection, observation, and analysis to synthesize research findings. The research subjects were elementary school teachers in Baubau City. Research Location at Baubau City Elementary School. Data analysis methods include data collection, data editing, data processing, data checking, data filtering, and data mining. The findings of this research strongly suggest that good classroom management can improve student learning outcomes. To make this happen, teachers must be able to carry out the class organization process by making class lists and rules.

Keywords: Classroom Management, Learning outcomes

Copyright (c) 2023 Mitrakasih La Ode Onde, Nurmin Aminu, Annisa Rizkayati, Eka Rosmitha Sari, Nurastuti

✉ Corresponding author :

Email : nurminaminu@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5865>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah manajemen kelas (Erpidawati and Susanti 2019) Ini berfungsi sebagai tanggung jawab guru ketika mengajar di kelas. Hal penting dalam suatu proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan efisien tercapainya tujuan pembelajaran melalui pengelolaan kelas (Hendriana 2018). Pengajaran di kelas yang efisien sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran (Puspitaningdyah and Purwanti 2018). Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil jika pengajar dapat menata ulang kelas secara efektif.; Hal ini disebabkan karena lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang memungkinkan berkembangnya lingkungan belajar yang efektif dan efisien (Fijriyah 2023). Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Pengelolaan kelas adalah tindakan atau pembelajaran yang ditujukan oleh guru, yang secara efektif dan teratasi, adanya motivasi siswa untuk belajar sebagaimana sesuai dengan kemampuannya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Hafinda and Armanisah 2021). Bagaimanapun juga, tujuan pengajaran di kelas adalah menciptakan lingkungan belajar yang ideal dengan menyediakan berbagai sumber untuk mendukung aktivitas belajar siswa yang beragam sehingga hasil belajar efektif dan efisien serta selaras dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam lingkungannya. kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Fadli and Muhammad Rizal 2023). Untuk menciptakan lingkungan belajar yang terpadu dan efektif, diperlukan lingkungan belajar yang baik agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik.

Syarat-syarat Pembelajaran kelas dapat berkualitas baik (Endang 2021) adalah: (1).lingkungan kelas yang sehat, bersih dan rapi, (2). Manfaat hidup yang ditawarkan kepada mereka (3). Sirkulasi udara yang bersih dan cukup, (4). Perabot bereputasi baik, kelas ruang ditata bereputasi baik, dan (5). Jumlah siswanya tidak lebih dari 40 orang, artinya mampu menangani permasalahan pengelolaan kelas dan mempelajari dasar-dasar pendidikan di sekolah. (Dewi et al. 2022) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: Semangat dan ketekunan sangat penting dalam proses pembelajaran. 2) Pengertian kata-kata, tindakan, cara kerja, atau materi yang bersifat menyimpang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar untuk mengurangi kemungkinan perilaku yang bersifat menyimpang. 3) Variabilitas, meliputi penggunaan alat atau bahan tertentu (Moto 2019), atau media pembelajaran dan gaya mengajar guru (Anwar et al. 2020), pola interaksi guru dan anak didik (Hakim 2023) akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik. 4) Keluwesan (Zakaria and Daud 2021) yaitu Kemampuan guru dalam memodifikasi strategi pengajaran dapat mencegah berkembangnya gangguan pada anak dan mengembangkan metode pengajaran yang efektif. 5) Menekankan aspek positif: Secara umum, dalam pengajaran dan pelatihan, guru harus menekankan aspek positif dan meminimalkan perhatian anak pada aspek negatif. 6) Penanaman disiplin diri, atau tujuan terakhir pembelajaran di kelas, adalah agar anak mampu mengembangkan kedisiplinannya sendiri.(Fajar Siregar, Adha, and Febiola 2022). Secara keseluruhan, pendekatan guru dalam mengajar di kelas (Pamela et al. 2019) yaitu: 1) Membantu siswa mengembangkan tanggung jawabnya (Yasmin, Santoso, and Utaya 2016) individu dalam kaitannya dengan lingkungannya. 2) Membuat program pemahaman siswa untuk membantu siswa dalam memahami dan beradaptasi terhadap perubahan standar kelas. 3) kebutuhan untuk memperbaiki diri dalam kehidupan sehari-hari dan dalam situasi yang mengganggu aktivitas sekolah.

Hasil belajar (Uni 2021) merupakan metode pembelajaran yang secara terus-menerus menghilangkan komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Terakhir, berdasarkan referensi disebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi belajar dan mengajar (Zailani 2017). Dari sudut pandang guru, pengajaran diakhiri dengan proses penilaian hasil belajar. (Hasim, Hasniah, and Arsyam 2021). Menurut sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses awal pembelajaran (Ropii and Fahrurrozi 2017). Berdasarkan referensi disebutkan bahwa hasil belajar siswa adalah keterampilan yang diperolehnya setelah memperoleh pengalaman belajar (Efrina, Nengsi, and Oktira 2021). Berdasarkan beberapa pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimilikinya setelah mencapai keberhasilan belajar. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif,

dan psikologis. Hasil belajar dapat diamati melalui kegiatan evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menunjukkan tingkat kemahiran siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas yang baik sangat diperlukan karena dapat berdampak pada percepatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu mampu dan gigih dalam membantu siswa belajar secara konsisten agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tune Sumar 2020) (Ayu, Pribadi, and Yantoro 2023) Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pinjaman kelas meliputi peningkatan fasilitas, pembiayaan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan program dengan memasukkan beberapa prinsip pinjaman kelas dan beberapa prinsip dekatan, serta melaksanakan program secara berkelanjutan. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program pinjaman kelas antara lain lingkungan fisik, kondisi sosial, keadaan emosi, dan organisasi. Selanjutnya penelitian lain memperjelas bahwa penerapan strategi pengelolaan pembelajaran unggulan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Secara khusus, ini melibatkan pembentukan lingkungan belajar kolaboratif dengan siswa, pengembangan model pembelajaran yang komprehensif, dan evaluasi proses pembelajaran (Tune Sumar 2020). Berdasarkan ketiga penelitian di atas, penulis menyimpulkan dengan kuat bahwa pengelolaan kelas merupakan tugas penting yang perlu dilaksanakan oleh seorang guru selama proses pengajaran di kelas. Penelitian sebelumnya telah dilakukan secara ekstensif pada topik pembayaran pinjaman mahasiswa. Perbedaan utama antara penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penelitian dilakukan pada lokasi tertentu dan menggunakan teknik analisis data. Setelah itu, temuan penelitian lebih fokus pada kondisi di dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian semacam ini perlu dilakukan, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sehingga diperlukan penjabaran kelas yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Herman and Anhusadar 2022) yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang bersahabat. Oleh karena itu, data awal yang digunakan adalah data yang diperoleh dari lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. (Iskandar 2022) menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah guru sekolah Dasar di kota Baubau. Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Kota Baubau. Penghitungan temuan dan validitas penelitian ini sangat didukung oleh desain penelitian longitudinal, yang memungkinkan peneliti untuk memperpanjang durasi penelitian melebihi periode yang direncanakan. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, pengolahan data, pemeriksaan data, pengembangan data, dan teknik pengembangan data (Rijali 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi memberikan gambaran bahwa guru dalam mengelola kelas sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada pada indikator sebagai berikut.

Tabel 1. Pengelolaan Tempat duduk Siswa

No	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Lingkungan belajar didasarkan pada kondisi fisik siswa.	√	
2	Tempat duduk ditentukan berdasarkan kondisi psikologisnya	√	
3	Ruangan belajar dirancang sesuai dengan model dan metode pengajaran yang digunakan	√	

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat diringkas sebagai berikut: dalam proses pemindahan furnitur sudah memperhatikan kondisi fisik peserta. Secara khusus, peserta yang bertubuh besar dan kuat ditempatkan di depan, begitu pula peserta yang bertubuh lebih lemah ditempatkan di belakang sesuai dengan tipe tubuh yang lebih lemah. Para siswa juga diatur menurut kondisi fisiognomisnya; Artinya, mereka sangat aktif dan mampu mempengaruhi proses pembelajaran apabila ditempatkan di hadapan guru dan di dalam kelas yang ditata sesuai

dengan metode dan model pengajaran yang digunakan. Selanjutnya indikator efektivitas perangkat pengajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pengaturan Alat-alat pelajaran

No	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Menyusun alat pembelajaran sesuai dengan fungsinya	√	
2	Menyediakan sumber belajar yang berkualitas	√	
3	Mengidentifikasi area di kelas yang dapat dijangkau oleh siswa	√	

Terlihat pada tabel di bawah ini, pelaksanaan tujuan pembelajaran oleh guru pada setiap perangkat kelas telah terlaksana dengan baik. Hal ini dimulai dengan guru menyiapkan peralatan permainan sesuai dengan peruntukannya, memantau peralatan pembelajaran dengan baik, dan menempatkan peralatan permainan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh siswa. Tabel selanjutnya menunjukkan hasil observasi tentang peran guru dalam memodifikasi perilaku kelas.

Tabel 3. Mengatur Keindahan Kelas

No	Deskriptif	Ya	Tidak
1	Penataan ruang kelas yang rapi	√	
2	Menjadikan ruang kelas selalu bersih	√	
3	Dalam pembelajaran, guru memperagakan berbagai gambar kartun yang mendidik anak agar kelas menjadi hidup, mulai dari menggambar kartun dan membaca kartun.	√	

Berdasarkan penggalan di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah mengatur dan mengelola kelas dengan baik. Hal ini antara lain menunjukkan kepada siswa bagaimana menggunakan lingkungan belajar yang berbasis rapi, menyesuaikan kondisi kelas agar selalu dalam keadaan santai, dan menampilkan materi pendidikan yang membantu siswa menjadi terpelajar. Selanjutnya, lihat tabel di bawah ini mengenai aturan perilaku, peringatan, dan ventilasi di dalam kelas.

Tabel 4. Mengatur Pencahayaan, Ventilasi dan Warna

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Pencahayaan di ruangan belajar secara efektif	√	
2	Ketersediaan jendela dan ventilasi yang efektif	√	
3	Menjaga kebersihan Ventilasi dan jendela	√	
4	Ruang kelas yang nyaman untuk siswa belajar dalam kelas	√	

Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas, terdapat ventilasi untuk sirkulasi udara, alat pembelajaran tertata dengan baik, serta area kelas mempunyai sistem yang dapat mendidik bagi siswa. Pada kategori ini, guru yang lebih antusias menerapkan ilmunya pada situasi kelas yang membutuhkan suasana kelas yang nyaman, ada ventilasi yang bersih, dan yang membuat aturan adalah kepala sekolah yang membuat kebijakan. Berdasarkan data observasi terlihat bahwa sekolah menyadari kebutuhan siswanya dan pendidikan siswa akan menjadi proses yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil survei, beberapa guru di Sekolah Dasar Kota Baubau memberikan bukti bahwa proses pembelajaran telah berhasil dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan beberapa siswa bahwa mereka telah membuat organisasi kelas dan silabus, hal ini dilakukan agar siswa merasa percaya diri terhadap kelas. Selanjutnya dalam penetapan ruang belajar, guru juga telah menyiapkan ruang belajar sesuai dengan kondisi fisik dan psikis siswa. Metodologi pengajaran yang diterapkan seperti ini memudahkan guru dalam menetapkan bahan pelajaran. Sebagai contoh, pemahaman terhadap perangkat pengajaran guru juga memastikan bahwa perangkat pembelajaran dikembangkan dan dipelihara dengan baik; Alat-alat tersebut diterapkan agar siswa dapat dengan mudah memahami dan menggunakannya bila diperlukan. Selain itu juga melakukan modifikasi prosedur kelas melalui proses pengembangan kelas petugas yang memiliki rasa tanggung jawab dan keterbukaan yang kuat terhadap prosedur kerapian dan kelas. Sebagai ventilasi, warna kelas, dan pengaturan pencahayaan masih sangat bagus dan ini menjadi perhatian utama termasuk kepala sekolah. Demikian pula tersirat bahwa pengelola

sekolah sangat menekankan pentingnya kesejahteraan siswa dan guru di kelas untuk menjamin keberhasilan pembelajaran.

Manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang baik, akan memberikan dampak positif bagi ketercapaian pembelajaran, hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suherti 2020) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran di kelas dengan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Masilam tahun ajaran 2018–2019. Berdasarkan kontribusi kelas terhadap hasil belajar nasional, persentase siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun 2018/2019 berkisar 50,41 persen. Berdasarkan jumlah tersebut, 50,41 persen siswa di Terpadu Negeri Makmur. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat perbedaan cara guru mempersiapkan siswa menghadapi ujian nasional, khususnya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun 2018/2019. Kemudian penelitian lain juga dilakukan oleh (Mularsih and Hartini 2019) menjelaskan bahwa Pengelolaan ruang kelas yang baik dapat berdampak pada pembelajaran efektif. Kemudian pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alam and Jumaeda 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya kelas untuk meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran terkait akhlak dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal, dimana 2 (5,71%) siswa yang sedang belajar mencapai nilai minimal. nilai ketuntasan akhir sebesar 52,75, dan pada tes akhir siklus I yang belajar berjumlah 19 siswa atau 54,35% siswa mencapai nilai minimal 65,71. Sebaliknya, bagian terakhir Tabel II melaporkan bahwa 35 peserta, atau 100%, telah mencapai ambang batas minimum, dengan nilai relatif 79,79. Hasil belajar siswa didik dari semester I ke semester II mengalami peningkatan masing-masing sebesar 12,96% dan 14,08%. Beberapa temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru harus mampu melakukan proses penataan kelas dengan membuat organisasi kelas, daftar nama kelas, dan lembar penghitungan kelas yang mencerminkan tujuan kelas sehingga siswa mempunyai pemahaman yang jelas tentang tujuan kelas tersebut. kelas dan mungkin mendekatinya dengan percaya diri. Di area belajar, instruktur membimbing siswa sesuai dengan model fisik, psikologis, dan pembelajaran yang digunakan di kelas. Pembelajaran tertata rapi, ruang kelas yang bersih dan nyaman, parapasalaan cukup, ventilasi berfungsi, dan warna yang menarik untuk siswa sebagaimana. Untuk memudahkan siswa memahami isu-isu penting yang perlu dibahas di kelas sehubungan dengan reformasi pendidikan saat ini. Pengelolaan kelas yang efektif menjadi pertimbangan krusial dalam pengajaran. Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan dampak positif khususnya bagi guru SD di Kota Baubau. Berkaitan dengan hal tersebut, guru hendaknya lebih inovatif dalam pengelolaan kelasnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah selesai, temuan penelitian ini menunjukkan dengan yakin bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru harus mampu melakukan proses penataan kelas dengan membuat organisasi kelas, daftar nama kelas, dan lembar penghitungan kelas yang mencerminkan tujuan kelas sehingga siswa mempunyai pemahaman yang jelas tentang tujuan kelas tersebut. kelas dan mungkin mendekatinya dengan percaya diri. Di wilayah belajar, guru menilai siswa sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya serta model pembelajaran yang digunakan di kelas. Sarana pengajaran antara lain rapi tertata, lingkungan belajar yang aman, tertib, dan sehat, pencahayaan yang cukup, ventilasi yang berfungsi, dan tanda peringatan yang dipasang di akhir setiap pembelajaran yang dimaksudkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Untuk memfasilitasi identifikasi masalah kritis yang perlu ditangani di kelas guna meningkatkan pengajaran di kemudian hari, manajemen kelas harus disusun dengan cermat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibunda Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang sudah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Kepada pihak penerbit yang sudah bersedia memeriksa artikel dan menerbitkan artikel ini. Terima kasih kepada banyak pihak yang sudah berkontribusi atas penyelesaian penelitian ini sampai menjadi artikel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, St. Nur, and St. Jumaeda. 2021. "Penerapan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Akhlak Terpuji Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTS di Seppange Kabupaten Bone." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Anwar, Anwar et al. 2020. "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JURNAL SERAMBI ILMU*.
- Ayu, Yuni Faska, Chiquita Azura Pribadi, and Yantoro Yantoro. 2023. "Meningkatkan Belajar Peserta Didik Melalui Pengelolaan Kelas." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Dewi, Kartini Putri, Eunike Efrata Hasibuan, Silva Maharani, and Yantoro. 2022. "Manajemen Pengolahan Kelas." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Efrina, G, A R Nengsi, and Y S Oktira. 2021. "Cara Guru Dalam Mengembangkan Butir Tes Pilihan Ganda Sebagai Instrumen Evaluasi Hasil Belajar." *Jurnal Inspiratif*
- Endang, S. 2021. "Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di TK Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung." *Repositiry*.
- Erpidawati, Erpidawati, and Elsi Susanti. 2019. "Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Mipa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat." *Jurnal Benefita*.
- Fadli, and Muhammad Rizal. 2023. "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sd Negeri 01 Pakisaji Kabupaten Malang." *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*.
- Fajar Siregar, Ahmad Surya, Akhyar Adha, and Elisa Febiola. 2022. "Manajemen Strategi Penanaman Disiplin Kelas." *Journal educational management reviews and research*.
- Fijriyah, Wilda. 2023. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.
- Hafinda, Tengku, and Armanisah. 2021. "Keterampilan Guru Mengelola Kelas: Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Al-ihtrafiyah: jurnal ilmiah pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah*.
- Hakim, Maulana Adam. 2023. "Pola Interaksi Guru Dan Murid Dalam Proses Pembelajaran Di MAS Al-Furqon Cimerak." *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*.
- Hasim, Hasim, Hasniah Hasniah, and Muhammad Arsyam. 2021. "Teknik Dan Bentuk Evaluasi Hasil Belajar." *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia*.
- Hendriana, Evinna Cinda. 2018. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*.
- Herman, H, and Laode Anhusadar. 2022. "Penelitian Lapangan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Iskandar, Dr. Dudi. 2022. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Metode Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya*.
- Moto, Maklonia Meling. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education*.

- 2866 *Analisis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar - Mitrakasih La Ode Onde, Nurmin Aminu, Annisa Rizkayati, Eka Rosmitha Sari, Nurastuti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5865>
- Mularsih, Heni, and Hartini Hartini. 2019. "Pengelolaan Ruang Kelas Dalam Rangka Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Di Pkbm Insan Cendikia." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.
- Pamela, Issaura Sherly et al. 2019. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas." *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Puspitaningdyah, Dwi Okta, and Eko Purwanti. 2018. "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SD." *Joyful Learning Journal*.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Ropii, Muhammad, and Muhammad Fahrurrozi. 2017. Yogyakarta: Pustaka Pelajar *Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar*.
- Suherti. 2020. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Metabio*.
- Tune Sumar, Warni. 2020. "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jambura Journal of Educational Management*.
- Uni, Yulia. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar." *Pembelajaran Prospektif*.
- Yasmin, Faizatul Lutfia, Anang Santoso, and Sugeng Utaya. 2016. "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa [Relationship of Discipline with Student Learning Responsibilities]." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*.
- Zailani, Zailaini. 2017. "Etika Belajar Dan Mengajar." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*.
- Zakaria, Siti Kausar, and Mohd Noor Daud. 2021. "Keluwesannya Teori Kecerdasan." *International Journal of Education and Pedagogy*.